



KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

=====

PROPOSAL WORKSHOP STANDAR AKREDITASI BARU RUMAH SAKIT

PENDAHULUAN

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah lembaga independen pelaksana akreditasi rumah sakit yang bersifat fungsional, non struktural dan bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan. KARS tersebut dibentuk pertama kali pada tahun 1995 dan setiap 3 (tiga) tahun peraturan diperbarui, yang terakhir diperbarui melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 417/Menkes/Per/II/2011 tentang Komisi Akreditasi Rumah Sakit, dengan tugas dan fungsi melaksanakan akreditasi di Indonesia.

Akreditasi Rumah Sakit pertama kali dilaksanakan pada tahun 1995, dengan 5 pelayanan, kemudian pada tahun 1998 bertambah menjadi 12 pelayanan dan pada tahun 2001 menjadi 16 pelayanan. Namun sejalan dengan peningkatan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang berfokus kepada pasien. Maka diperlukan perubahan paradigma akreditasi yang berfokus kepada provider menjadi akreditasi yang berfokus kepada pasien

LATAR BELAKANG

Perubahan sistem dan konsep akreditasi di dunia perlu diikuti pula oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia, karena itu akreditasi dengan standar pelayanan fokus kepada provider, mulai tahun 2012 berubah menjadi berfokus kepada pasien. Standar akreditasi yang dikembangkan tersebut mengacu dengan standar dari Joint Commission International (JCI) yang terdiri dari 2 kelompok yaitu standar pelayanan berfokus kepada pasien dan standar manajemen rumah sakit. Dengan berbagai pertimbangan standar akreditasi tersebut dijadikan menjadi 3 kelompok yaitu standar pelayanan berfokus ke pasien, standar manajemen rumah sakit dan sasaran keselamatan pasien, yang awalnya merupakan standar pelayanan berfokus kepada pasien. Dengan sasaran keselamatan pasien menjadi kelompok tersendiri diharapkan dapat lebih memacu rumah sakit untuk menerapkan program keselamatan pasien di rumah sakit. Di sisi lain, dengan adanya komitmen negara Indonesia untuk mencapai MDGs, dimana bidang kesehatan menjadi salah satu kontributor pencapaian MDGs maka standar dari JCI tersebut ditambah satu kelompok yaitu Sasaran program MDGs.

Harus diakui, perubahan standar perlu diikuti pula perubahan pola pikir dan budaya di rumah sakit dari yang berorientasi kepada provider menjadi berorientasi kepada pasien. Dalam rangka sosialisasi standar dan untuk membantu rumah sakit dalam memahami dan bagaimana mengimplementasikan standar maka Komisi Akreditasi Rumah Sakit menyediakan paket workshop yang dapat diselenggarakan di rumah sakit dan di rancang sesuai kebutuhan rumah sakit.

TUJUAN :

Umum :

Terwujudnya peningkatan mutu dan keselamatan pasien, melalui implementasi standar akreditasi yang berorientasi kepada pasien

Khusus :

1. Meningkatkan pemahaman para praktisi RS terhadap standar akreditasi pelayanan berfokus pasien

2. Meningkatnya pemahaman para praktisi RS terhadap standar akreditasi dan elemen penilaian yang ada di standar akreditasi rumah sakit.
3. Meningkatnya implementasi program keselamatan pasien di rumah sakit.

SASARAN :

Seluruh rumah sakit di Indonesia yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus

PESERTA WORKSHOP DARI RUMAH SAKIT :

1. Direktur Utama / Direktur / Pimpinan RS
2. Komite Medis
3. Staf Medis
4. Kepala Bidang / Kepala Bagian / Manajer
5. Tim Akreditasi Rumah Sakit
6. Staf RS yang terlibat dalam upaya peningkatan mutu

TEMPAT PELAKSANAAN :

- Pelaksanaan Workshop di rumah sakit masing -masing

WAKTU PELAKSANAAN

- Workshop dilaksanakan selama 2 (dua) hari
- Setiap hari peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok.
(tanggal pelaksanaan dibahas antara KARS dan Rumah Sakit 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaksanaan)

MATERI WORKSHOP

1. Perubahan paradigma akreditasi rumah sakit (konsep akreditasi, metode telusur dan sistem skoringnya)
2. Sasaran keselamatan pasien
3. Hak Pasien dan Keluarga
4. Kualifikasi Pendidikan Staf
5. Manajemen Penggunaan obat.
6. Akses pasien dan kontinuitas pelayanan
7. Asesmen Pasien
8. Pelayanan Pasien
9. Pelayanan anestesi dan bedah.
10. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien
11. Pengendalian dan pencegahan infeksi
12. Tata kelola, Kepemimpinan dan Pengaturan
13. Manajemen Fasilitas Keselamatan
14. Manajemen Komunikasi Informasi
15. Pendidikan Pasien dan Keluarga

NARA SUMBER

Jumlah narasumber ada 4 (empat) orang dan 1 orang dari sekretariat KARS yang berfungsi sebagai pendamping.

Nama-nama narasumber tersebut :

1. Dr. dr. Sutoto, M.Kes
2. dr. Nico A Lumenta, K.Nefro, MM
3. dr. Djoti Atmodjo, Sp.A, MARS
4. dr. Luwiharsih, M.Sc
5. dr. Muki Reksoprodjo, Sp.OG
6. dr. Koesno Martoatmodjo, Sp.A, MM
7. dr. Mgs. Johan T. Saleh, M.Sc

METODE WORKSHOP :

Ceramah Tanya Jawab

BIAYA

- Biaya workshop ditanggung oleh rumah sakit masing- masing.
- Besarnya biaya 1 (satu) paket Rp. 43.000.000,- (empat puluh tiga juta rupiah) untuk 30 (tiga puluh) peserta di masing-masing kelompok.
- Biaya penyelenggaraan sudah termasuk :
 - Materi pelatihan berbentuk CD
 - Sertifikat untuk 60 orang peserta.
 - Buku standar akreditasi
 - Honor Pembicara (Narasumber)
- **Biaya tidak termasuk akomodasi dan transport untuk 4 (empat) orang narasumber dan 1 (satu) orang pendamping dari KARS**
- **Biaya tidak termasuk sewa tempat dan makan peserta**
- **Biaya tidak termasuk pajak.**
- Uang ditransfer 1 (satu) minggu sebelum penyelenggaraan melalui rekening :

**Komisi Akreditasi Rumah Sakit
Bank BNI 46 Cabang Tebet, Jakarta
No Rekening : 0011802402**

PENYELENGGARAAN

- RS mengajukan permohonan ke KARS, 1 (satu) bulan sebelum penyelenggaraan
- Pelaksanaan di rumah sakit berkoordinasi dengan bidang Diklat RS
- RS menyediakan :
 - 2 (dua) ruangan untuk workshop, dengan luas sesuai jumlah peserta worksop, disarankan bentuk U shape
 - LCD/OHP, Laptop, microphone di masing-masing ruangan

➤ **Alamat KARS :**

Gedung Kementerian Kesehatan RI (Gedung lama)
Lantai 4 (empat), Blok C, Ruang 415
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 No 4 – 9, Jakarta 12950
Website : **www.kars.or.id**
Email : **kars.akreditasi@rocketmail.com**
Telp. : (021) 529 63487
Telp./Fax. : (021) 526 5717

➤ **Kontak Person**

- Dr Luwiharsih, MSc : HP. 0811 151 142
- Dra M. Amatyah S, M.Kes : HP. 0815 8429 6763

**JADWAL ACARA
WORKSHOP STANDAR AKREDITASI BARU**

HARI PERTAMA

JAM	MATERI	PEMBICARA	MODERATOR
08.00-08.15	Pembukaan Workshop oleh Direktur Utama RS	Direktur RS	
08.15-09.00	Perubahan Paradigma Akreditasi (Metode Telusur, Kelulusan, dll)	Dr. dr. Sutoto, MSc	Dra. M. Amatyah, M.Kes
09.00-09.30	REHAT KOPI		
	PESERTA DIBAGI MENJADI 2 (DUA) KELOMPOK		
	KELAS A	KELAS B	
09.30-12.00	Materi : 1. Sasaran Keselamatan Pasien & cara penilaiannya 2. Hak Pasien & Keluarga & cara penilaiannya Pembicara : Dr. dr. Sutoto, M.Kes	Materi : 1. Peningkatan Mutu & keselamatan Pasien & cara penilaiannya 2. Pencegahan & Pengendalian infeksi & cara penilaiannya Pembicara : dr. Luwiharsih, M.Sc	
12.00-13.00	ISHOMA		
13.00-15.30	Materi : 3. Kualifikasi Staf dan Pendidikan & cara penilaiannya 4. Manajemen Penggunaan Obat & cara penilaiannya Pembicara : Dr. dr. Sutoto, M.Kes	Materi : 3. Tata Kelola & Pengaturan & cara penilaiannya 4. Manajemen Fasilitas Keselamatan & cara penilaiannya Pembicara : dr. Luwiharsih, M.Sc	
HARI KEDUA			
	KELAS A	KELAS B	
08.00-10.30	Materi : 1. Sasaran Program MDGs & cara penilaiannya Pembicara : dr. Djoti Atmodjo, Sp.A, MARS	Materi : 1. Akses Pelayanan dan Kontinuitas & Cara Penilaiannya 2. Assesmen Pasien & Cara Penilaiannya Pembicara : dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM	
10.30-11.00	REHAT KOPI		
11.00-12.15	Materi : 2. Manajemen Komunikasi dan Informasi & Cara Penilaiannya Pembicara : dr. Djoti Atmodjo, Sp.A, MARS	Materi : 3. Pelayanan Pasien & Cara Penilaiannya Pembicara : dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM	
13.30-15.30	Materi : 3. Pendidikan Pasien & Keluarga & Cara Penilaiannya Pembicara : dr. Djoti Atmodjo, Sp.A, MARS	Materi : 4. Pelayanan Anestesi dan Bedah & Cara Penilaiannya Pembicara : dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM	

Jakarta, 23 Februari 2012

KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua



Dr. dr. Sutoto, M.Kes